

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk menanggapi rumusan masalah berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan penulis dan kemudian penulis melakukan analisis mengenai Implementasi Metode Resitasi Untuk Menstimulasi Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Bahrul Ulum Gayam Bojonegoro, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode resitasi (penugasan) untuk menstimulasi kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Bahrul Ulum Gayam Bojonegoro melalui 3 tahapan kegiatan. Yang pertama adalah kegiatan awal, yaitu guru menyiapkan pembelajaran berpedoman pada RPP dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua adalah kegiatan inti, yaitu terdiri dari guru menjelaskan materi pembelajaran SKI pada pokok bahasan sebab-sebab perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah dan munculnya tokoh-tokoh akibat berkembangnya peradapan islam pada masa dinasti Ayyubiyah secara ringkas dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik serta memberikan motivasi semangat belajar. Selanjutnya peserta didik membentuk kelompok sesuai instruksi guru, kemudian guru memberikan tugas untuk meresume atau mengerjakan soal. Setelah

tugas yang diberikan guru selesai peserta didik bertanggung jawab untuk melakukan presentasi dan mengumpulkan tugasnya serta guru memberikan penilaian atas tugas yang dikumpulkan. Tahapan selanjutnya adalah kegiatan akhir, yaitu guru menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran dengan salam.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode resitasi untuk menstimulasi kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Bahrul Ulum Gayam Bojonegoro yakni:

a. Faktor Pendukung

- 1) Menstimulus peserta didik dalam belajar individu atau kelompok.
- 2) Mengembangkan kemandirian belajar peserta didik diluar pemantauan guru.
- 3) Mampu mengontrol tanggung jawab dan kedisiplin peserta didik.
- 4) Mampu mengembangkan kreatifitas belajar peserta didik

b. Faktor Penghambat

- 1) Peserta didik susah dipantau, apakah benar dia yang mengerjakan tugas atau orang lain.
- 2) Peserta didik kurang fokus dalam mengerjakan tugasnya karena terlalu sering bercanda dengan teman sekelompoknya.

## B. Saran

1. Bagi guru berupaya meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar yang dimiliki dan mampu memvariasi metode pembelajaran, terkhusus pada metode resitasi dengan bermacam-macam bentuk tugas tertulis maupun non tertulis yang diadaptasikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat meminimalisir kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran dan selalu memberikan dorongan lewat motivasi belajar ke arah peserta didik dan sering mendampingi dalam bermacam aktivitas pelaksanaan tugas.
2. Bagi peserta didik untuk lebih gampang dalam menangkap pelajaran yang telah dijabarkan oleh guru, peserta didik diharapkan aktif dan kondusif dalam mengikuti pembelajaran, selalu mematuhi tata tertib dan kalam guru, serta mempunyai rasa optimis agar tidak mudah pesimis guna melakukan presentasi di depan temannya.
3. Untuk madrasah alangkah baiknya memaksimalkan macam-macam buku bacaan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk mendukung pembelajar SKI di madrasah, dan mengadakan seminar terkait ide-ide metode pembelajaran.
4. Untuk peneliti berikutnya, harapannya bisa dikembangkan lagi penelitian ini dengan calon peneliti dimasa yang akan datang, dan cita-cita peneliti ialah kedepanya mampu lebih bagus daripada peneliti-peneliti yang awal.